

Tabel 2.1
Tingkat Kepadatan Penduduk Kabupaten Sleman
Dirinci Menurut Kecamatan Tahun 2003

Kecamatan	Luas Daerah (km ²)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)
Gamping	2,92	70.435	24.121
Turi	4,30	33.742	7.846
Ngemplak	3,57	46.661	13.070
Ngaglik	3,85	70.050	19.621
Tempel	3,24	47.751	14.737
Kalasan	3,58	56.187	15.694
Moyudan	2,76	34.143	12.370
Godean	2,68	59.320	22.134
Depok	3,55	115.109	34.360
Prambanan	4,13	44.829	10.854
Cangkringan	4,79	27.171	5.672
Minggir	2,72	34.990	12.863
Mlati	2,85	70.403	24.702
Pakem	4,38	31.868	7.275
Sleman	3,13	57.652	18.419
Berbah	2,29	41.555	18.146
Sayegan	2,66	42.681	16.045
jumlah 2003	57,4	884.547	277.929

Sumber : Kabupaten Sleman dalam angka 2003, BPS.

Tabel 2.2.
PDRB per kapita di Kabupaten Sleman
Tahun 1998 – 2003
(Rupiah)

Kecamatan	1998	1999	2000	2001	2002	2003
Gamping	2.861	2.916	2.944	3.018	3.076	3.126
Turi	2.727	2.976	3.187	3.142	3.300	3.480
Ngemplak	3.288	2.721	2.825	3.013	3.103	3.316
Ngaglik	3.440	3.360	3.480	3.575	3.668	3.746
Tempel	2.531	2.464	2.487	2.591	2.737	2.786
Kalasan	2.260	2.326	2.419	2.492	2.597	2.630
Moyudan	2.994	2.704	2.865	3.016	3.125	3.094
Godean	2.602	2.624	2.672	2.820	2.878	2.947
Depok	5.356	5.277	5.404	5.475	5.629	5.794
Prambanan	2.992	3.028	3.147	3.223	3.387	3.382
Cangkringan	2.577	2.857	2.949	3.159	3.401	3.622
Minggir	2.231	2.204	2.322	2.431	2.496	2.597
Mlati	3.157	3.127	3.229	3.280	3.432	3.530
Pakem	3.027	3.128	3.136	3.281	3.442	3.518
Sleman	5.620	6.483	6.803	7.032	7.186	7.514
Berbah	2.329	2.293	2.391	2.472	2.436	2.486
Sayegan	1.982	1.977	2.037	2.107	2.103	2.146
Jumlah	51.973	52.465	54.296	56.127	57.995	59.716

Sumber : Badan Pusat Statistik Yogyakarta

6.3. Analisis Korelasi Pearson

Korelasi adalah salah satu tehnik statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih yang sifatnya kuantitatif. Dua variabel dikatakan berkorelasi apabila perubahan pada variabel yang satu akan diikuti perubahan variabel yang lain secara teratur, dengan arah yang sama atau dapat pula dikatakan dengan arah yang berlawanan.

Untuk mengetahui hubungan antara pertumbuhan ekonomi dengan ketimpangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita antar kecamatan di Kabupaten Sleman dengan Indeks Ketimpangan Williamson, maka digunakan metode Korelasi Pearson (*Pearson Product Moment*).

Banyak perhatian telah diberikan terhadap bagaimana distribusi pendapatan berubah dalam pembangunan, Simon Kuznets (1955) membuat Hipotesis adanya kurva U terbalik, bahwa mula-mula ketika pembangunan dimulai distribusi pendapatan akan makin tidak merata, namun setelah mencapai suatu tingkat pembangunan tertentu distribusi pendapatan makin merata.

Kritik utama terhadap kurva Kuznets adalah hasil ini sangat sensitif terhadap ukuran inequality dan pemilihan sel data dengan melakukan pemilihan yang berbeda, seseorang bisa mendapat kurvu U, kurva U terbalik, atau tidak ada hubungan sama sekali.